

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Hasil pengkajian klien didapatkan data identitas klien Ny. R dengan usia 30 tahun merasa nyeri pada luka jahitan tempat melahirkan seperti tertusuk-tusuk, di perineum dengan skala nyeri 6, hilang timbul. Ibu mengatakan ASI nya keluar masih sedikit, dan aktivitas sehari-hari dibantu oleh keluarganya.
2. Diagnosa keperawatan yang dalam kasus ini adalah Ketidaknyamanan Pasca Partum berhubungan dengan trauma perineum selama persalinan dan kelahiran, Menyusui tidak efektif berhubungan dengan Ketidakadekuatan suplai ASI, Defisit perawatan diri (toileting, berhias) berhubungan dengan Kelemahan, penurunan motivasi/minat. Jika dilihat dari kondisi pasien yang menghadapi persalinan pertama dan anak pertama, pasien masih belum memahami tentang cara perawatan bayi dengan benar serta masih bingung dan belum hafal cara menyusui yang benar dan melekatkan bayi ke payudara ibu dengan tepat. Maka dari itu, seharusnya untuk diagnosa keperawatan kedua yang ditegakkan adalah defisit pengetahuan tentang menyusui dan perawatan bayi berhubungan dengan kurang terpapar informasi,
3. Implementasi yang dilakukan pada klien yaitu setelah dilakukan tindakan selama 3x24 jam implementasi pada ketidaknyamanan pasca partum menunjukkan skala nyeri berkurang. Pada diagnosa kedua menyusui tidak efektif, pasien mengatakan sudah mulai paham cara menyusui dan perlekatan yang benar. Kemudian untuk diagnosa defisit perawatan diri menunjukkan bahwa pasien mengatakan sudah mulai mandiri, dan mulai rutin membersihkan puting.
4. Kesimpulan evaluasi dan hasil implementasi tindakan keperawatan yang telah dilakukan adalah kenyamanan meningkat, keluhan tidak nyaman menurun, meringis menurun, perlekatan bayi pada payudara ibu meningkat, kemampuan ibu memposisikan bayi dengan benar meningkat, dan minat melakukan perawatan diri meningkat.

B. Saran

1. Bagi Perawat

Perawat dapat memberikan asuhan keperawatan yang lebih komprehensif khususnya pada pasien postpartum dengan pre-eklampsia berat

2. Bagi Pasien

Pasien dapat meningkatkan kewaspadaan kedepannya dengan melakukan pencegahan agar tidak mengalami kejadian pre-eklampsia berat berulang.

3. Bagi Rumah Sakit

Diharapkan dapat meningkatkan mutu dan pelayanan asuhan keperawatan yang benar dan tepat bagi pasien khususnya pada klien post partum pre-eklampsia berat

4. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan dapat meneliti lebih komprehensif mengenai pre-eklampsia pada ibu nifas maupun ibu hamil dengan melakukan pengkajian pada pasien yang tepat supaya asuhan keperawatan sesuai dengan masalah yang ditemukan. Serta mengikuti perkembangan literature keperawatan yang terbaru. Diharapkan juga dapat menjadi pembanding dalam melakukan penelitian pada klien dengan preeklampsia.